

BAB IV

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN MADRASAH TSANAWIYAH AS-SA'ADAH TANJUNG LUBUK

Madrasah Tsanawiyah As-Sa'adah Tanjung Lubuk sebagai madrasah swasta dibawah Yayasan Pendidikan Islam As-Sa'adah yang pengadaannya dilaksanakan oleh ulama setempat dan dikelola oleh lembaga Yayasan Pendidikan Islam. Sejak berdirinya tahun 1963 hingga 2018 saat ini selama 55 tahun. Perkembangannya terus meningkat, namun apabila dilihat secara keseluruhan, Madrasah As-Sa'adah masih banyak kekurangan baik secara internal maupun eksternal. Kemampuan eksistensi dan tingkat perkembangan lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah As-Sa'adah Tanjung Lubuk, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhinya sebagai berikut:¹

A. Peran Tokoh Pemimpin dan Sumber Daya Manusia

Daya tahan, kemampuan eksistensi dan tingkat perkembangan lembaga pendidikan madrasah, pertama dipengaruhi oleh tokoh-tokoh yang berperan penting didalamnya. Tokoh-tokoh ini, dengan posisi dan perannya masing-masing, menjadi penggerak atau lokomotif yang membawa sebuah lembaga pendidikan madrasah atau organisasi ke arah kemajuan atau sebaliknya kemunduran. Tokoh yang dimaksud terutama adalah pimpinan

¹ Ismail, *Madrasah Dan Pergolakan Sosial Politik Di Keresidenan Palembang 1925-1942 Fenomena Historis Lembaga Pendidikan Islam di Sumatera Selatan Pada Masa Kolonial Belanda*, h 270-274.

organisasi atau pimpinan madrasah itu sendiri. Kharisma, konsistensi, kegigihan dan usaha tokoh kunci ini ikut menentukan maju atau mundurnya sebuah lembaga pendidikan madrasah.

Di samping itu daya tahan, kemampuan eksistensi dan tingkat perkembangan madrasah juga ditentukan oleh kualitas kepemimpinan dalam madrasah, antara lain dapat dilihat melalui kemampuan seorang tokoh dalam memimpin dan konsistensi dalam kepemimpinannya. Jika keberadaan tokoh pemimpin yang berkapasitas tinggi berperan penting dalam menjaga kelangsungan sebuah lembaga pendidikan madrasah, maka sebaliknya ketiadaan tokoh yang cakap dan mampu memimpin juga berperan menyebabkan kemunduran sebuah lembaga pendidikan madrasah.

Tokoh kunci yang berperan penting di Madrasah Tsanawiyah As-Sa'adah adalah KH. Hasan Rais yang lebih akrab dipanggil dengan nama jejuluk (*Puting Ratu*) sebagai tokoh agama yang mempunyai posisi dan pandangan dalam masyarakat Desa Tanjung Lubuk. Serta tokoh-tokoh lainnya yaitu H. Nawawi, H. Ahmad sholeh yang berperan dalam mendirikan Madrasah As-Sa'adah sebagai lembaga pendidikan Islam pertama di Desa Tanjung Lubuk. Berkat jasa dan perjuangan mereka dalam mendirikan lembaga pendidikan Islam, masyarakat dapat memahami Islam secara ibadah dan sosial keagamaan.

KH. Hasan Rais, H. Nawawi, dan H. Ahmad Sholeh berhasil memimpin dan mengarahkan madrasah As-sa'adah hingga dapat berkembang dengan

baik hingga tahun 2000-an. Kualitas dan integritas tokoh yang pernah belajar di sekolah Agama pada masa pemerintahan kolonial Belanda sangat diakui oleh masyarakat Desa Tanjung dan juga desa sekitarnya. Beberapa tokoh pemimpin harus memiliki konsistensi dalam mengelola lembaga pendidikannya. Inkonsistensi tokoh dalam lembaga pendidikan madrasah mengelola lembaganya juga berpengaruh pada kelangsungan eksistensi sebuah lembaga pendidikan madrasah.

Ketiga tokoh pendiri tersebut pensiun karena sudah tua dan tidak sanggup lagi mengurus dan mengelola madrasah, lalu digantikan oleh seorang guru agama madrasah yaitu Bapak Usman Sibawaihi pada tahun 2003-2008 untuk konsisten mengelola Madrasah Tsanawiyah As-Sa'adah tetap bertahan dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan Islam di Desa Tanjung Lubuk dan juga desa sekitarnya sehingga pada tahun 2003 madrasah ini mendapat akreditasi dan diakui sebagai Madrasah Tsanawiyah Swasta, berdasarkan keputusan Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan.

Pada periode berikutnya, kepala madrasah digantikan oleh Bapak Sobli, SH. yang merupakan anak dari KH. Hasan Rais sebagai amanat untuk terus menjalankan pendidikan Islam dan mengembangkan Madrasah Tsanawiyah As-Sa'adah di Desa Tanjung Lubuk. Konsistensi dan usaha Bapak Sobli, SH. dalam mengembangkan madrasah ini, antara lain pada tahun 2009 Madrasah Tsanawiyah As-Sa'adah mendapat Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)

berdasarkan Surat Keputusan Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor:3547/g4/kl/2009. Pada tahun 2010 dan 2015 terakreditasi BAN/SM Akreditasi C berdasarkan SK Penetapan Nomor. 549/BAP-SM/TU/X/2015. Pada tahun 2012, terdaftar sebagai penyelenggara program wajib belajar dari Kementerian Agama Republik Indonesia No. Kd.06.02/4-a/PP.005/411/2012. Atas konsisten, kegigihan dan usaha Bapak Sobli, SH. dan guru-guru pada tahun 2016 mendapat pengesahan pendirian badan hukum berdirinya Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Madrasah Tsanawiyah As-Sa'adah berdasarkan lampiran Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor. AHU-0045601. Kemampuan seorang tokoh dalam memimpin dan konsistensi dalam kepemimpinannya yang berkapasitas tinggi berperan penting dalam menjaga kelangsungan sebuah lembaga pendidikan madrasah, maka membawa kemajuan bagi perkembangan Madrasah Tsanawiyah As-Sa'adah Tanjung Lubuk.

B. Dukungan Finansial

Pada umumnya, pendanaan lembaga-lembaga pendidikan madrasah yang didirikan pada awalnya dibiayai oleh individu atau organisasi tertentu yang mempunyai kemampuan secara ekonomi. Namun, dukungan untuk kelangsungan hidup sebuah lembaga pendidikan madrasah tidak dapat selamanya bergantung kepada kemurahan hati para donatur utama. Para

pengelola harus berjuang keras mencari sumber-sumber dana alternatif, terutama dengan mengharapkan dukungan masyarakat pada umumnya, baik melalui sumbangan sukarela secara langsung atau tidak langsung, maupun melalui pembayaran uang sekolah dari para siswa.

Bagi madrasah swasta, mendapat dana Bantuan Operasional Sekolah merupakan catatan bersejarah. Pengelolaan madrasah swasta selama ini dilakukan secara mandiri. Madrasah swasta sudah terbiasa mencukupi kebutuhan operasional pendidikan dengan mencari dana sendiri. Jangankan berpikir mengembangkan program peningkatan mutu, untuk membayar rutin honor guru pun, kerap harus menunggak.²

Bagi setiap lembaga pendidikan madrasah, ketersediaan dana yang memadai memungkinkan mereka membiayai berbagai kegiatan pendidikan dan dalam jangka panjang turut menjaga kesinambungan eksistensi madrasah yang dikelola. Karena menyadari pentingnya memenuhi kebutuhan finansial ini, maka beberapa pengelola berupaya melakukan berbagai terobosan untuk memperoleh sumber daya alternatif yang lain.

Dari segi pendanaan, pendirian awal secara kelembagaan Madrasah Tsanawiyah As-Sa'adah pada tahun 1963 dibiayai oleh tokoh-tokoh pendiri yaitu K.H. Hasan Rais, H. Nawawi, dan H. Ahmad sholeh di Langgar Lingkungan I, namun untuk kelangsungan hidup madrasah mendapat

² Rusni Bil Makruf, *"Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah Swasta"*, el Hikmah Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan Islam, 10. 1, (6. 2016), hlm. 56.

dukungan dari masyarakat baik melalui sumbangan sukarela secara langsung atau tidak langsung.

Pada perkembangannya hingga pada tahun 2000 madrasah ini, berpindah tempat ke Jalan. Kepandean Ujung No.01-B di pinggir sungai Komerling dan diwilayah kebun duku. Lokasi ini merupakan tanah wakaf yang dibangun gedung madrasah dengan dukungan dan bantuan masyarakat Desa Tanjung Lubuk. Bagi madrasah swasta, Bantuan Operasional Sekolah merupakan bantuan yang sangat mendukung bagi kelangsungan madrasah itu sendiri. Pengelolaan madrasah swasta selama ini dilakukan secara mandiri. Dalam hal ini, Madrasah Tsanawiyah As-Sa'adah mendapat Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) APBN sejak tahun 2008 yang digunakan untuk mencukupi semua kebutuhan operasional pendidikan madrasah yaitu biaya honorium guru, tata usaha, keamanan dan kebersihan, tunjangan kepala madrasah dan wali kelas, biaya transport operasional, biaya pembelian baju seragam, biaya alat tulis kantor, perlengkapan lomba, biaya konsumsi, biaya rekening listrik, dan administrasi. Bantuan Dana Bos juga digunakan untuk membangun mushola madrasah secara bertahap yang selesai pada tahun 2017. Sebagai lembaga pendidikan madrasah, ketersediaan dana yang memadai memungkinkan untuk membiayai berbagai kegiatan pendidikan dan dalam jangka panjang turut menjaga kesinambungan eksistensi madrasah yang dikelola.

Di samping itu, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Madrasah

Tsanawiyah As-Sa'adah menerima siswa-siswi yang hampir putus sekolah dan juga menerima anak-anak yang tidak mampu secara ekonomi untuk melanjutkan sekolahnya. Jadi, anak-anak tersebut dibebaskan dari iuran dan diberikan bantuan berupa seragam sekolah. Dapat disimpulkan, faktor finansial juga sangat mempengaruhi daya tahan dan kemampuan sebuah lembaga pendidikan madrasah untuk tetap mempertahankan eksistensinya.

C. Kualitas Manajemen Lembaga Pendidikan Madrasah

Kualitas pengelolaan urusan internal sebuah lembaga pendidikan madrasah merupakan salah satu faktor yang membuat madrasah tidak hanya mampu *survive* melainkan juga berkembang dengan pesat. Adapun manajemen yang dimaksud adalah pengelolaan pada aspek komponen-komponen yang terdapat dalam lembaga pendidikan madrasah seperti aspek kegiatan akademik dan sumber daya manusia (SDM), khususnya tenaga pendidik yaitu berhubungan erat dan tidak dapat dipisah-pisahkan.

Manajemen Yayasan Pendidikan Islam As-Sa'adah Desa Tanjung Lubuk yang pengelolaannya memayungi Madrasah Tsanawiyah As-Sa'adah. Kualitas pengelolaan yang baik ditunjukkan, lancarnya suksesi kepengurusan organisasi dan tidak adanya konflik kepentingan dalam tubuh organisasi. Suksesi kepengurusan yang bergulir secara periodik sejak kepengurusan awal pada tahun 1963 sampai akhir tahun 2018 tanpa disertai konflik internal. Jika masalah tidak muncul pada level organisasi patron, maka tidak mustahil

masalah akan muncul pada level madrasah yang dikelola langsung.

Analisis manajemen akan difokuskan terutama pada aspek kegiatan akademik dan manajemen sumber daya manusia (SDM), khususnya tenaga guru dan anak didik. Dari aspek tenaga guru persoalan kuantitas dan kualitas tenaga pendidik di madrasah adalah persoalan yang cukup sentral. Faktor kualitas guru memberikan sumbangan yang signifikan bagi kelangsungan madrasah, mengadakan program pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru. Di pihak lain, ketidakmampuan merekrut tenaga guru yang berkualitas, mengadakan kerjasama misalnya dengan cara saling melengkapi kekurangan tenaga guru pada madrasah.

Tenaga Pendidik yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi Kepala Madrasah, Guru, dan Staf Karyawan MTs As-Sa'adah Desa Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dalam penelitian yang dilakukan penulis dari data guru, 'Keadaan tenaga pendidik di MTs As-Sa'adah Desa Tanjung Lubuk Kabupaten OKI yang berjumlah 13 orang, dan tidak semuanya berkualifikasi pendidikan S1 dan mengajar tidak pada bidang pendidikannya".³

Maka dapat dikatakan bahwa tenaga pendidik di MTs As-Sa'adah Tanjung Lubuk belum sepenuhnya memenuhi standar mutu, sehingga tenaga pendidik masih memerlukan pembaharuan dan program pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru guna mencetak siswa yang lebih berkualitas.

³ Dokumentasi Data Guru Madrasah Tsanawiyah As-Sa'adah Tanjung Lubuk Tahun 2019.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, dan masih adanya beberapa guru yang merangkap beberapa mata pelajaran sekaligus ataupun mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai dengan bidang pendidikannya.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Sobli, S.H selaku Kepala Madrasah, diungkapkan beliau bahwa:⁴

“Ada 7 guru yang merangkap dua sampai tiga mata pelajaran dan ada beberapa guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidangnya atau tittle keserjanahannya”.

Selain itu dalam proses belajar mengajar guru hanya menggunakan metode seperti tanya jawab atau ceramah tanpa dibarengi dengan penggunaan alat-alat bantu teknologi modern.

Pada aspek akademik, kemampuan mengelola kegiatan akademik yang baik ikut menentukan daya tahan dan perkembangan lembaga pendidikan madrasah. Dalam hal ini aspek akademik difokuskan pada kuantitas dan kualitas siswa sebagai murid Madrasah Tsanawiyah As-Sa’adah Desa Tanjung Lubuk. Anak didik, yang terdaftar sebagai siswa MTs As-Sa’adah Tanjung Lubuk Kabupaten OKI yaitu dimulai dari siswa kelas VII sampai dengan siswa kelas IX. Sumber Daya Manusia pada anak didik di MTs As-Sa’adah Tanjung Lubuk belum cukup berkompeten, hal ini dibuktikan dengan prestasi siswa yang masih minim baik prestasi bidang akademik

⁴ Wawancara dengan Bapak Sobli (Kepala Madrasah) pada tanggal 25 Maret 2019, di Tanjung Lubuk.

maupun bidang ekstrakurikuler atau pengetahuan umum.

Hingga saat ini MTs As-Sa'adah Tanjung Lubuk hanya membuka satu kelas pada tiap jenjangnya. Selain itu kedisiplinan siswa-siswi MTs As-Sa'adah Tanjung Lubuk belum terwujud, dapat dilihat dari mulai kegiatan upacara, pergantian jam belajar. Siswa madrasah ini walaupun sudah banyak peraturan yang disiplin tapi masih ada beberapa siswa yang kurang disiplin dan tidak taat pada peraturan, terbukti pada saat upacara bendera pada hari senin masih ada siswa yang terlambat datang ke sekolah walaupun sebagian besar sudah disiplin dengan datang ke sekolah pagi hari, ada juga yang tidak tertib dalam baris berbaris ketika upacara dimulai.⁵

Dapat disimpulkan bahwa tenaga pendidik MTs As-Sa'adah Tanjung Lubuk belum sepenuhnya memenuhi standar mutu, sehingga tenaga pendidik masih memerlukan pembaharuan dan program pelatihan dalam mencetak siswa yang lebih berkualitas. Pada peserta didik MTs As-Sa'adah Tanjung Lubuk juga masih memerlukan didikan yang lebih ketat untuk mewujudkan madrasah berkualitas yang mampu menghasilkan siswa yang cerdas, terampil, beriman dan berakhlakul karimah. Kemampuan mengelola madrasah dan kegiatan akademik dengan baik berpengaruh pada kelangsungan eksistensi madrasah itu sendiri. Sementara itu, kualitas pengelolaan madrasah menentukan daya tahan dan tingkat perkembangan

⁵ Observasi di Madrasah Tsanawiyah As-Sa'adah pada tanggal 22 Maret 2019, di Tanjung Lubuk.

madrasah tersebut.

D. Dukungan dan Partisipasi Masyarakat

Kesadaran akan pentingnya pendidikan formal telah tumbuh di kalangan masyarakat. Hal ini ditandai dengan animo masyarakat yang begitu besar untuk memasukkan anak-anak mereka ke berbagai lembaga pendidikan, tidak hanya ke sekolah-sekolah umum tetapi juga madrasah dan sekolah Islam.

Dalam konteks pendidikan madrasah, dukungan terhadap keberadaan lembaga pendidikan madrasah di Kota Palembang maupun pedesaan *Uluan* dan *Iliran*. Sebagian masyarakat mendukung sepenuhnya terhadap pendidikan madrasah, sementara sebagian sama sekali tidak menunjukkan kepeduliannya. Besar atau kecilnya dukungan dan partisipasinya masyarakat dalam beragam bentuknya terhadap pendidikan madrasah berpengaruh pada kelangsungan hidup madrasah tersebut.

Masyarakat Desa Tanjung Lubuk dan desa sekitarnya beragama Islam dan merupakan suku Komerling dan berbagai lapisan masyarakat, mereka sangatlah senang dan mendukung dengan adanya Madrasah Tsanawiyah (MTs) As-Sa'adah karena orangtua siswa dapat melanjutkan pendidikan anaknya di tingkat menengah dengan menimba ilmu yang bukan mempelajari

ilmu umum saja tetapi juga dapat mempelajari ilmu agama.⁶ Di lingkungan desa Tanjung Lubuk ini juga masih banyak warga yang kurang mampu secara ekonomi, jadi dengan bantuan beasiswa dan lain sebagainya yang diberikan oleh Madrasah Tsanawiyah As-Sa'adah ini membuat warga desa Tanjung Lubuk senang dan sangat bangga bisa menyekolahkan anaknya.⁷

Tingginya tingkat partisipasi masyarakat ikut meningkatkan daya tahan atau eksistensi madrasah. Dukungan masyarakat dengan harapan bahwa anak-anak yang sekolah di madrasah akan meningkat pengetahuannya. Ekspresi sukacita masyarakat tercermin, ketika mereka mengetahui bahwa anaknya sudah lebih pandai dibanding ketika belum memasuki bangku madrasah. Sebaliknya, minimnya partisipasi masyarakat jelas berimplikasi pada perkembangan dan kelangsungan hidup lembaga pendidikan madrasah tersebut.

⁶ Berdasarkan wawancara Ibu Fatimah (Wali Murid Risky Ramadhanu) pada tanggal 25 Maret 2019, di Tanjung Lubuk.

⁷ Berdasarkan wawancara Ibu Rohana (Wali Murid Intan) pada tanggal 25 Maret 2019, di Tanjung Lubuk.